

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pengendalian internal dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan di BPP Kecamatan Dayeuhluhur, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelolaan keuangan di BPP Kecamatan Dayeuhluhur masih dilakukan secara sederhana melalui pencatatan manual dan rekapitulasi menggunakan *ms. excel*. Pencatatan dilakukan untuk kebutuhan administrasi kegiatan operasional seperti kegiatan penyuluhan, transportasi lapangan, dan administrasi lainnya. Meskipun belum menggunakan sistem yang terintegrasi secara digital, penerapan tersebut menunjukkan adanya upaya dalam menjaga tertib administrasi serta pertanggungjawaban penggunaan dana kegiatan. Penggunaan *ms. excel* dan sistem berbasis web juga membantu pegawai dalam melakukan pencatatan dan pelaporan administrasi menjadi lebih mudah dibandingkan secara manual sepenuhnya.
2. Penerapan pengendalian internal dalam mendukung keandalan dan ketepatan laporan di BPP Kecamatan Dayeuhluhur dilakukan melalui pengawasan langsung, koordinasi antarpegawai, pembagian tugas sesuai tanggung jawab, serta pemeriksaan laporan sebelum disampaikan kepada pihak terkait. Pengendalian internal tersebut bertujuan untuk menjaga ketepatan data, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta mendukung kejelasan informasi administrasi dan pelaporan kegiatan. Meskipun masih dilakukan secara sederhana, penerapan pengendalian internal menunjukkan adanya upaya dari pihak BPP dalam menjaga keandalan laporan administrasi dan kegiatan penyuluhan.
3. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pengendalian internal berperan dalam meningkatkan akuntabilitas laporan di BPP Kecamatan

Dayeuhluhur melalui pencatatan administrasi, rekapitulasi kegiatan, penggunaan sistem pelaporan berbasis web, serta pemeriksaan laporan secara internal. Proses tersebut membantu menciptakan pelaporan yang lebih tertib, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada instansi terkait. Namun demikian, sistem yang digunakan masih berfokus pada administrasi kegiatan dan belum mampu menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan terintegrasi secara menyeluruh.

4. Tantangan dan Hambatan dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pengendalian internal di BPP Kecamatan Dayeuhluhur yang dihadapi terutama disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia, jumlah pegawai yang terbatas, serta belum optimalnya sistem informasi yang digunakan. Proses pencatatan dan pelaporan yang masih dilakukan secara manual menyebabkan pekerjaan administrasi membutuhkan waktu lebih lama dan berisiko terjadi kesalahan pencatatan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem informasi yang lebih terintegrasi, peningkatan kemampuan pegawai melalui pelatihan, serta penambahan sumber daya manusia guna meningkatkan efektivitas penerapan SIA dan pengendalian internal di BPP Kecamatan Dayeuhluhur.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilkakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi BPP Kecamatan Dayeuhluhur**

BPP Kecamatan Dayeuhluhur diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pengendalian internal melalui pengembangan sistem administrasi dan pelaporan yang lebih terintegrasi. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan terkait penggunaan teknologi informasi dan pengelolaan administrasi agar proses pencatatan, pelaporan, dan pengawasan dapat dilakukan secara lebih efektif, transparan, dan akuntabel. Dengan demikian, pengelolaan administrasi dan keuangan di BPP Kecamatan Dayeuhluhur dapat berjalan lebih optimal sesuai dengan prinsip *Good Governance*.

2. **Bagi Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait**

Pemerintah daerah dan instansi terkait diharapkan dapat memberikan dukungan dalam bentuk pengembangan sistem informasi yang lebih memadai, peningkatan sarana dan prasarana teknologi, serta penambahan sumber daya manusia untuk mendukung pelaksanaan administrasi dan pelaporan di BPP Kecamatan Dayeuhluhur. Selain itu, penguatan pengawasan dan pembinaan secara berkala juga diperlukan agar penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pengendalian internal dapat berjalan lebih efektif dan mampu meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan pada instansi pemerintah daerah.

3. **Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian pada instansi pemerintah atau Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) lainnya sehingga dapat dilakukan perbandingan mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pengendalian internal dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain, seperti kompetensi

sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, atau efektivitas pengawasan internal agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam serta dapat memperkaya kajian akuntansi sektor publik.

